

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penguraian mengenai jenis penelitian, dan pendekatan penelitian yang merupakan sebuah aspek keharusan yang dilakukan peneliti. Hal ini dilakukan agar mengetahui bagaimana cara melakukan penelitian secara sistematis.⁵⁰ Adapun sebagai berikut ini:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini bersifat deskriptif yaitu peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berupa pendekatan dengan cara menganalisis data. Data yang dinyatakan secara tertulis maupun secara lisan serta juga tingkah laku dalam keadaan yang nyata serta dipelajari sebagai suatu yang utuh untuk diteliti.⁵¹ Adapun Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai *religiusitas* di musala Ampel Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui

⁵⁰ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 28.

⁵¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 192.

pengumpulan data yang diperoleh, atau mendeskripsikan fakta di lapangan dengan apa adanya.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang akan menjadi lokasi tempat penelitian yaitu di musala Ampel yang berada di Kelurahan Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dasar pertimbangan memilih lokasi penelitian tersebut karena akses lokasi penelitian yang mudah dicapai sehingga penelitian yang di lakukan dapat berjalan dengan lancar dan lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan data dan wawancara dengan jamaah majelis sekitar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian tersebut. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu:

- a. Khodimul Majelis, sebagai narasumber untuk memperoleh informasi mengenai profil majelis dan kegiatan ketika majelis berlangsung.
- b. Jemaah Majelis, untuk memperoleh informasi mengenai kondisi majelis. Serta, keterkaitan rasa keimanan jamaah dan perilaku keislaman jamaah dengan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan

di majelis. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil enam orang subjek dari jamaah, yang terdiri dari empat ibu-ibu, dan dua bapak-bapak.

2. Objek

Majelis taklim di musala Ampel, untuk mendapatkan gambaran mengenai situasi dalam kegiatan majelis taklim.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung.⁵²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁵³ Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

⁵³ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 144.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai *religiusitas* di musala Ampel Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, yang meliputi:
 - 1) Tempat belajar-mengajar, dan program kegiatan majelis taklim musala Ampel
 - 2) Lembaga pendidikan dan pembinaan kegiatan keagamaan
 - 3) Sarana komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan majelis taklim musala Ampel. Untuk faktor pendukung meliputi:
 - 1) Adanya ustaz/penceramah
 - 2) Mayoritas masyarakat beragama Islam
 - 3) Adanya dukungan yang baik dari tokoh masyarakat
 - 4) Sarana dan fasilitas yang memadai
 - 5) Ingin menambah wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi anggota jamaah majelis taklim

Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu:

- 1) Faktor kelelahan dari jamaah

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber

data dalam penelitian ini akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu khodimul majelis taklim musala Ampel.
- b. Informan tambahan, yakni orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap. Dalam hal ini peneliti mengambil jamaah majelis yang terdiri dari tiga ibu-ibu dan dua bapak-bapak.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari khodimul majelis ataupun jamaah majelis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu proses dimana data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁴ Secara terperinci yang akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵⁵ Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung

⁵⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 20.

⁵⁵ Djama'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 106.

dengan kegiatan majelis dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis menggunakan metode observasi ini untuk mengetahui tentang kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai *religiusitas* di musala Ampel Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog atau diskusi antara dua orang dengan bertujuan membahas hal-hal penting serta pada umumnya dilakukan secara formal.⁵⁶ Dalam wawancara selalu ada dua pihak, dimana masing-masing dari mereka mempunyai kedudukan yang berbeda, yang dimana ada satu pihak sebagai pengejar informasi yaitu penulis dan pihak satunya adalah sebagai pemberi informasi. Dengan kata lain, Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber terpercaya, antara lain; khodimul majelis dan jemaah majelis taklim di musala Ampel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis data, baik data tertulis ataupun gambar dan elektronik.⁵⁷ Selain itu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan

⁵⁶ A.S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (Oxford: Oxford University Press, 2000), h. 625.

⁵⁷ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 221.

informasi pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan laporan dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas di musala Ampel Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<p>Kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai <i>religiusitas</i> di musala Ampel yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat belajar-mengajar, dan program kegiatan majelis taklim musala Ampel 2. Lembaga pendidikan dan pembinaan kegiatan keagamaan 3. Sarana komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi 	<p>Khodimul majelis, dan jamaah majelis yang turut serta dalam kegiatan majelis taklim di musala Ampel</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>
<p>Faktor pendukung</p>		

dan faktor penghambat kegiatan majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai <i>religiusitas</i> di musala Ampel		
--	--	--

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh di lapangan akan diolah dengan menggunakan proses, sebagaimana berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan memperkuat laporan penelitian.⁵⁸

b. *Display* Data

Dengan adanya banyak data maka diperlukan *display* data guna menyajikan data dengan bentuk naratif, bagan, *flow chart*, dan sebagainya, untuk

⁵⁸ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 62.

memudahkan peneliti dalam memahami data. Dalam penyajian data yang diperoleh peneliti menyajikan dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dari penelitian adalah penarikan kesimpulan, yakni kesimpulan yang dituliskan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan semua terkumpul, langkah dan proses selengkapnya yaitu menganalisa data. Analisis yaitu proses untuk penyederhanaan sebuah data agar lebih mudah untuk diinterpretasikan. Sehingga dari tahapan penulis dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan sebagai jawaban atas persoalan yang diajukan dalam penelitian.⁵⁹ Kemudian peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Sehingga peneliti dapat menangkap permasalahan, dan dinamika yang terjadi sehingga bisa dipakai sebagai jawaban atas persoalan dalam penelitian.⁶⁰

Analisis yang penulis gunakan yaitu analisis data kualitatif yaitu analisis data yang tidak menggunakan angka, yang sumbernya dari wawancara juga data yang didapat dengan menguraikannya menjadi kalimat sistematis, teratur, logis

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 175.

⁶⁰ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Aksara Timur, 2017), h. 80.

dan efektif.⁶¹ Selanjutnya disusun secara sistematis untuk kemudian dianalisis secara kualitatif menjadi suatu uraian, agar dapat kesimpulan dan dapat dicapai kejelasan mengenai permasalahan yang sedang diteliti peneliti.

⁶¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulis Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 69.